PRIMAKARA UNIVERSITY

Class: 05

Pancasila sebagai Sistem Filsafat

By Nanik Suaryani

Yang akan kita pelajari

Week	Discussion
1	Pengantar Pendidikan Pancasila
2	Pancasila dalam Sejarah Indonesia
3	Pancasila sebagai Dasar NKRI
4	Pancasila sebagai Ideologi Negara
5	Pancasila sebagai Sistem Filsafat
6	Pancasila sebagai Sistem Etika
7	Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu
8	**UTS: Ujian Tulis**

Week	Discussion
9	Design Thinking
10	
11	Project!
12	
13	
14	
15	**Pengumpulan Laporan Final + Video**
16	**UAS: Presentasi Laporan Project**

Apa itu Filsafat..?

Definisi

Filsafat adalah ilmu yang mempelajari hakikat hidup, eksistensi, kebenaran, dan nilai-nilai fundamental.

Tujuan

Mengajak berpikir secara kritis, sistematis, dan menyeluruh untuk mencari makna hidup dan panduan bertindak.

Pancasila sebagai Sistem Filsafat

Pancasila sebagai kerangka berpikir dan pandangan hidup yang menjadi **dasar dan pedoman dalam memahami kehidupan berbangsa dan bernegara** di Indonesia



Urgensi Pancasila sebagai sistem Filsafat

Pancasila sebagai ***Philosophische Grondslag***
sebagai **landasan filosofis** yang mendasari pembentukan negara dan kehidupan berbangsa.

Pancasila sebagai ***Weltanschauung***
sebagai **pandangan hidup** yang mencakup cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia

Kesimpulan: *untuk menjaga integritas, arah kebijakan, dan nilai-nilai dasar yang dijunjung oleh bangsa Indonesia.*

Genetivus Objectivus VS Subjectivus

Genetivus Objectivus *(Pancasila sebagai objek kajian filsafat)*

Pancasila dipelajari sebagai sebuah sistem nilai yang sudah ada, dianalisis, dan dipahami secara mendalam.

Contoh: Mengkaji Pancasila dalam konteks sejarah, sosiologi, dan politik untuk melihat bagaimana nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Keadilan diterapkan pada masa pergerakan kemerdekaan

Genetivus Subjectivus

Pancasila sebagai subjek aktif yang berpengaruh dalam mengarahkan pola pikir, tindakan, dan kebijakan bangsa.

Contoh: Pancasila menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pembangunan nasional yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan sosial.

Tiga dimensi landasan filosofis: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi.

Landasan Filsafat Pancasila

Landasan Ontologis

Hakikat atau esensi keberadaan yang diakui oleh Pancasila, mencakup pandangan tentang manusia, masyarakat, dan negara.

Contoh:
Pancasila memandang manusia sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan individu yang memiliki martabat yang harus dihormati.
Implementasi:
Kebijakan Pendidikan: Menempatkan pendidikan sebagai hak setiap warga negara, tanpa diskriminasi.

Landasan Filsafat Pancasila

Landasan Epistemologis

bagaimana nilai Pancasila digunakan sebagai panduan untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, yaitu berpikir secara logis, sistematis, rasional, dan empiris.

Contoh:
Kebijakan disusun berdasarkan kajian ilmiah, data, dan rasionalitas, bukan sekadar keputusan subjektif atau kekuasaan.
Implementasi:
Pengambilan Kebijakan Publik: Sebelum membuat kebijakan sosial, pemerintah melakukan survei, penelitian, dan musyawarah dengan berbagai pihak untuk mendapatkan hasil yang rasional dan tepat guna.

Landasan Filsafat Pancasila

Landasan Aksiologis

nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang terkandung dalam setiap sila dan menjadi pedoman dalam sikap dan perilaku masyarakat.

Contoh:
Kebijakan dan tindakan pemerintah serta masyarakat harus berlandaskan pada keadilan, kesejahteraan, kemanusiaan, dan gotong royong.
Implementasi:
Program Bantuan Sosial: Pemerintah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat kurang mampu berdasarkan prinsip keadilan sosial (Sila 5).

Contoh Nyata Implementasi Pancasila dalam Kebijakan

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Dimensi Ontologis:
Mengakui hak anak-anak untuk memperoleh pendidikan.
Dimensi Epistemologis:
Didasarkan pada kajian tentang kebutuhan pendidikan di Indonesia.
Dimensi Aksiologis:
Mewujudkan keadilan sosial dengan memberikan akses pendidikan merata tanpa memandang status ekonomi.

Contoh Nyata Implementasi Pancasila dalam Kebijakan

Musyawarah dalam Penetapan Kebijakan Otonomi Daerah

Dimensi Ontologis:
Mengakui keberagaman masyarakat dan daerah di Indonesia.
Dimensi Epistemologis:
Berdasarkan prinsip musyawarah dan perwakilan dalam pengambilan keputusan.
Dimensi Aksiologis:
Mewujudkan persatuan dan keadilan sosial dengan memberikan otonomi daerah yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Arti Lambang Garuda Pancasila

Burung Garuda
menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan negara yang kuat

Warna keemasan pada Burung Garuda
melambangkan keagungan dan kejayaan

Paruh, sayap, cakar, dan ekor Burung Garuda
melambangkan kekuatan dan tenaga pembangunan



Arti Lambang Garuda Pancasila

Jumlah bulu Garuda Pancasila

melambangkan hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia:

1. 17 helai bulu pada masing-masing sayap
2. 8 helai bulu pada ekor
3. 19 helai bulu di bawah perisai atau pada pangkal ekor
4. 45 helai bulu di leher

Perisai

melambangkan perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan

Garis hitam di tengah-tengah perisai

menggambarkan lokasi Indonesia, yaitu negara tropis yang dilintasi garis khatulistiwa membentang dari timur ke barat

Arti Lambang sila Pancasila

1. **Bintang Emas**
   Melambangkan cahaya spiritual dan ketuhanan sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia.
2. **Rantai Emas**
   melambangkan hubungan manusia yang kuat dan saling membantu, menunjukkan prinsip kemanusiaan.
3. **Pohon Beringin**
   melambangkan persatuan dan tempat berteduh, menggambarkan kesatuan seluruh bangsa Indonesia.
3. **Kepala Banteng**
   Banteng sebagai hewan sosial melambangkan musyawarah dan demokrasi yang dijalankan dengan kebijaksanaan.
4. **Padi dan Kapas**
   melambangkan kesejahteraan, kemakmuran, dan kebutuhan dasar yang terpenuhi secara adil bagi seluruh rakyat.

Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat

Kapitalisme

Paham yang menekankan kebebasan individual pemilik modal untuk mencari keuntungan maksimal merupakan upaya untuk mensejahterakan masyarakat.
Tantangan: Mendorong kebebasan individual yang berlebihan, dan menyebabkan monopoli dan gaya hidup konsumerisme.

Komunisme

Paham yang mengutamakan kepemilikan modal oleh negara untuk pemerataan kesejahteraan.
Tantangan: Dominasi negara yang terlalu kuat, sehingga menghilangkan kebebasan rakyat dalam berperan di kehidupan bernegara.

Assignment Brief

1. Pelajari topik yang diberikan, dan diskusikan dengan teman sekelompok.
2. Buatlah **penjabaran singkat** mengenai topik tsb ke dalam PPT.
3. Buatlah semenarik mungkin!
4. Deadline: next meet

CLASS: 03

ASSIGNMENT

Deliverables

1. Dibuat dalam bentuk **ppt**
2. Dipresentasikan di kelas
3. Setiap individu mempresentasikan slides **yang dikerjakan.**
4. Tugas dikumpulkan oleh perwakilan kelompok di edlink.

Thank You!